



PENGARUH KUALITAS AUDIT PADA KUALITAS INFORMASI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Adang Kurniawan

Ars University, Indonesia

Abstrak

Informasi yang tidak valid adalah informasi yang tidak memiliki manfaat saat pengambilan kesimpulan. Hal ini menggambarkan fenomena yang semakin marak terjadi dalam membuat laporan keuangan. Dengan demikian tulisan ini memuat permasalahan dalam penulisan laporan keuangan yang berhubungan dengan kualitas audit pada kualitas informasi. Perusahaan yang melakukan kegiatan yang menyimpang dengan membuat laporan keuangan ganda, tidak sesuai antara laporan untuk pajak dan bank, dan memberi kritik terhadap para akuntan publik sebagai pembuat laporan audit yang tidak berkualitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang menjabarkan hasil analisis mengenai kualitas audit pada informan yang mempengaruhi kualitas keuangan. Pembahasan memuat perihal audit yang menjadi fondasi penting dalam kegiatan audit. Dengan demikian, akuntan menjadi kunci yang dari kualitas audit tersebut. Dengan akuntan yang memiliki integritas yang tinggi akan menghasilkan informasi yang berkualitas pula.

Kata Kunci: Audit, Informasi, Kualitas, Laporan Keuangan.

PENDAHULUAN

Akuntansi berkaitan dengan informasi ekonomi yang memuat angka-angka. Sama halnya dengan output dari suatu perusahaan berupa angka. Hal ini juga menjadi salah satu alasan akuntansi disebut sebagai "Bahasanya dunia usaha". Suatu perusahaan akan memanfaatkan informasi dengan sebaik mungkin sehingga perusahaan akan mendapatkan lebih dahulu peluang dalam melakukan suatu, lebih efektif, dan lebih efisien daripada saingannya. Informasi menjadi alat dalam pengambilan kesimpulan.

Informasi yang kurang berkualitas akan mengakibatkan kurangnya kepercayaan dari investor dan dana yang dimilikinya akan dialihkan pada perusahaan lain.

Kualitas dari informasi sangat mempengaruhi kualitas dari laporan keuangan. Hal ini memberi jalan bagi pelaku penyimpangan dalam kegiatan pengelolaan keuangan. Kegiatan penyimpangan ini berupa korupsi atau kolusi yang mengakibatkan akan terjadinya pelanggaran hukum. Tentunya pelanggaran hukum yang ditimbulkan oleh oknum tidak bertanggung jawab membawa dampak yang merugikan bagi masyarakat dan juga menurunnya rasa kepercayaan masyarakat.

Kualitas laporan keuangan yang tidak menjanjikan membawa dampak yang beragam di tengah masyarakat, antaranya: turunnya kepercayaan masyarakat pada badan pengelolaan keuangan, keraguan para penyeter dana karena laporan keuangan yang tidak sesuai, para donatur mengurangi jumlah sumbangannya, kualitas penarikan keputusan menurun, dan tidak tercerminnya kinerja yang aktual. Kualitas dari laporan keuangan ditentukan dari informasi yang disampaikan mampu dipahami dan diterima oleh masyarakat, dapat ditarik kesimpulan dengan tepat,

dan mampu memenuhi kebutuhan dari penggunaannya.

Akuntan publik memiliki tanggung jawab yang atas kegiatan audit dan semua orang yang memiliki kepentingan dengan laporan keuangan. Dengan demikian, profesionalitas dalam kerja merupakan prioritas dari seorang akuntan. Mendapatkan kepercayaan lebih di masyarakat juga menjadi tujuan dari akuntan itu tersendiri. Sebuah perusahaan yang telah melakukan audit akan mempermudah mendapat kepercayaan lebih di masyarakat daripada perusahaan yang belum melakukan audit pada laporan keuangannya. Apabila laporan keuangan disusun tidak mengikuti ketentuan umum para audit akan membuat laporan bahwa laporan perusahaan keuangan tersebut merupakan laporan keuangan yang berbasis akuntansi komprehensif.

Laporan keuangan juga memiliki pengaruh yang penting bagi dalam laju perekonomian negara. Laporan keuangan memiliki fungsi sebagai sumber informasi yang berguna bagi pengambil keputusan. Oleh karena itu, akuntan publik selaku yang bertanggung jawab terhadap laporan keuangan diharuskan untuk menyajikan para audit yang berkualitas.

Masih banyak permasalahan audit menjadikan alasan bahwa rendahnya kualitas dari audit. Kantor Akuntan Publik (kap) dikategorikan menjadi dua, KAP dengan skala lokal dan dengan skala internasional. Semakin baiknya reputasi dari KAP membawa nilai lebih dari kepuasan pada pemakai jasa. Kualitas KAP memiliki keterkaitan dengan kualitas audit. Para auditor yang berkualitas menjadi salah satu faktor yang mengembangkan independensi dari auditor. Menurut John dkk (2006), kualitas auditor beiringan dengan semakin besarnya kantor akuntan. Hal ini disebabkan adanya jaringan internasional yang memberi sugesti bahwa dapat dipercaya.

Laporan keuangan memiliki empat karakteristik yang bersifat kualitatif agar layak menjadi sumber informasi dan mampu menjadi alat pengambilan keputusan. Faktor yang mempengaruhi kualitas dari informasi yang terdapat pada laporan keuangan adalah pengawasan intern. Kegiatan yang mengawasi atau mengontrol penelitian atas jalannya tugas. Selain itu, pemahaman mengenai peraturan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Dimuat dalam peraturan pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 membahas SAP berbasis akrual. Penerapan peraturan pemerintah ini berguna menjadikan fasilitas bagi akuntan menjadi lebih terbuka dan transparan. Prioritas dari permasalahan penerapan pada basis akuntansi adalah penentuan mengenai kebijakan akuntansi, mengolah atau bahkan menganalisis dari sistematis sebelumnya.

Audit adalah kegiatan yang mengolah informasi yang ada antara manajer dan pemegang saham. Tugas dari para audit mampu membatasi kegiatan yang melakukan manajemen laba dan menjaga kepercayaan dari masyarakat pada laporan keuangan.

Kompetensi merupakan pemahaman yang mencakup luas dan berbagai aspek meliputi keterampilan dan kemampuan, kualitas kerja dan keberibadian yang dimiliki oleh individu. Pengalaman juga menjadi hal yang harus diperhatikan dari kualitas audit (Khairini et al. 2017). Kepercayaan utama yang dibutuhkan oleh masyarakat adalah independensi terhadap profesi dari auditor dalam penilaian kualitas audit.

Audit mempunyai peran yang penting dalam organisasi dengan aspek pemeriksaan dari berbagai bagian yang internal, tidak hanya menitikberatkan pada urusan di bagian keuangan, tetapi juga melakukan pemantauan serta evaluasi berlangsungnya kegiatan dari perusahaan. Audit sebagai probabilitas guna mendapatkan dan melaporkan

terjadinya penyimpangan dari sistematis akuntansi. Audit hendaknya memiliki independensi atau kokoh tidak mudah goyah agar tidak memihak salah satu. Pengujian audit mengambil sudut pandang yang tidak awam atau tidak biasa.

Perhatian utama dalam pengambilan keputusan adalah upaya dari perusahaan untuk memperoleh laba. Alur dari laba dapat mempermudah menganalisis kondisi perusahaan, mengontrol efisiensi dari manajemen, pembagian deviden yang akan datang, dan menjadi patokan dalam penarikan keputusan ekonomi pada kemudian hari.

Laporan keuangan

Kualitas dari laporan keuangan harusnya mencerminkan sebagai sumber informasi yang adil, transparan, jujur, dan dapat dipertanggungjawabkan (Eka dan Ari, 2019). Terdapat karakteristik dari laporan keuangan. Karakteristik dari laporan keuangan, antaranya: Pertama, laporan keuangan andal atau dipaparkan dengan jujur tanpa adanya kecurangan. Laporan keuangan harus memuat informasi yang valid tanpa adanya sesuatu yang dapat merugikan bagi orang yang membacanya. Kedua, relevan atau dapat dijadikan evaluasi, koreksi, dan menjabarkan secara tegas kejadian yang telah terjadi. Ketiga, dapat dijadikan perbandingan. Hal ini bertujuan untuk mendeteksi dan memperkirakan kecenderungan masyarakat kelak. Karakteristik yang terakhir adalah mudahnya untuk dimengerti sehingga tidak terjadinya kesalahan dalam pemahaman.

Kualitas Audit

Audit yang berkualitas memiliki banyak peluang menemukan banyaknya penyimpangan yang dilakukan oleh pemakai jasanya (Soerja, 2017). Kualitas dari audit menjadi jaminan dari laporan keuangan yang dapat

dipertanggungjawabkan kredibelitasnya (Afriansyah, 2017). Laporan keuangan yang merupakan dasar dari pengambilan keputusan sangat dipengaruhi oleh kualitas audit yang bersifat independensi atau tidak mudah terpengaruh yang bertujuan tetap melaporkan pelanggaran dari penyusunan laporan keuangan. Kualitas audit jugadapat dilihat dari perkembangan perusahaan audit tersebut. Semakin besar perusahaan audit tersebut menciptakan jalan menemukan jaringan yang lebih meluas. Kualitas audit pada dasarnya berdasarkan dua hal, kompetensi dan independensi. SPAP atau Standar Profesional Akuntan Publik menetapkan auditor berkualitas adalah auditor yang profesional, tidak terikat, dan mampu mempertimbangkan keputusan dalam kegiatan audit dan pembuatan laporan audit.

Kualitas dari audit merupakan rangkaian kegiatan yang memeriksa guna mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan dalam proses menggapai suatu rencana yang telah disusun agar dapat dilakukan dengan efektif dan efisien (Suhayati, 2014). Audit memiliki fungsi lain adalah memberi jaminan dalam menjanjikan apakah laporan keuangan dapat disajikan dengan layak. Dengan itu auditor memerlukan kepercayaan masyarakat.

Independensi dan kompetensi audit

Audit yang berkualitas memiliki dua karakteristik yang menjadi standar audit yang layak dan berkualitas (Sinaga, 2005). independensi dan kompetensi, independensi adalah sikap atau perilaku yang tetap tegas dalam melakukan tugas tanpa terpengaruh atau terseret untuk memihak salah satu individu. Independensi menjadi sikap yang sangat diperlukan oleh audit agar tidak ragu untuk melaporkan kecurangan atau ketidaksesuaian yang terdapat dalam laporan keuangan. Audit harus menjadi

pribadi yang netral dan adil sehingga laporan keuangan dapat menjadi sumber informasi yang jujur tanpa adanya praktek kecurangan.

Independensi meliputi status organisasi yang memiliki peran menyelesaikan tugas dan mendapat dorongan dari atasan (Hardiningsih, 2010). Objektivitas dari auditor berfungsi memikul tanggung jawab dan memiliki penilaian yang objektif tanpa melihat pihak mana pun dengan memikirkan kepentingan pribadi. Pengertian yang mendasar dari independensi adalah sifat jujur, terbuka, tidak timpang terhadap salah pihak, dan mampu melaksanakan tugas untuk tetap melaporkan setiap kecurangan yang ada.

Kompetensi adalah keterampilan atau kemampuan yang memahami secara mendalam mengenai subjek yang berasal dari olah keterampilan atau pengalaman. Seorang audit harus memiliki jiwa kompetensi guna memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah laporan keuangan sehingga audit yang dilakukannya memiliki kualitas yang terjamin. Pelatihan dan adanya seminar yang berguna untuk meningkatkan kualitas dari auditor. Selain itu, banyaknya pengalaman dapat menjadikan pembelajaran baru dalam melakukan pengecekan kesalahan yang ada pada laporan keuangan. Auditor yang memiliki pengalaman dapat menjadi nilai tambah dalam penilaian masyarakat.

Pengendalian Internal

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 yang membahas mengenai Sistem Pengendalian Internal. Pengendalian internal adalah kegiatan yang dilakukannya seperti audit, revidu, evaluasi, pengawasan, dan kegiatan lain yang mengawasi agar berjalan dengan baiknya kegiatan sesuai dengan ketentuannya. Committee of Sponsoring

of the Treadway Commission pada tahun 1992 menetapkan lima komponen dari pengendalian internal, yaitu: lingkungan dan pengendalian, penilaian risiko, tahapan pengendalian, pengawasan, dan informasi & komunikasi. Pengendalian internal dapat berupa sebuah susunan atau struktur organisasi, memperhatikan ketelitian dan kendala yang ada pada data akuntansi, menjunjung efisiensi, dan menaati kebijakan yang telah disepakati.

Standar akuntansi pemerintah

Pemerintah menerapkan peraturan pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 yang membahas mengenai SAP. SAP atau Standar Akuntansi Pemerintah menerapkan prinsip dari akuntansi sehingga dapat menyajikan laporan keuangan dengan standar yang telah ditentukan. SAP adalah standar yang ditentukan oleh pemerintah pertama kali. SAP menjadi patokan dalam penyusunan laporan keuangan sehingga laporan keuangan dapat menjadi sumber dari informasi yang membacanya.

Dengan diterapkannya SAP dalam penyusunan laporan keuangan akan menjadikan laporan keuangan tersebut menjadi laporan keuangan yang bermanfaat. Dapat dikatakan juga bahwa SAP adalah syarat dari layaknya sebuah laporan keuangan. Standar dari pemerintah adalah akrual atau pengakuan dari kegiatan transaksi. Kegiatan ini dilakukan dalam laporan akuntansi sehingga dapat diinformasikan untuk laporan keuangan periode yang akan datang.

Teori pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan berdasarkan tingkah laku dari individu yang dapat menentukan melakukan kegiatan dan meninterpretasikan informasi yang dapat menjadi pilihan yang efisien. Perusahaan menjadi subjek

dalam sudut pandang teori pengambilan keputusan.

Due Profesional Care

Due professional care merupakan kewajiban seorang auditor dalam melakukan kegiatan yang bersifat skeptis dengan profesional secara efektif. Auditor yang bijak dengan tepat akan mengungkapkan segala kecurangan yang ada dalam laporan keuangan. Due professional care dapat dijabarkan dengan berbagai cara. Due professional care menjadi harapan yang besar bagi masyarakat. Penilaian dari due professional care, yaitu kompetensi teknis, penilaian, dan pengetahuan bisnis.

Pengaruh teknologi informasi

Pengolahan data yang dihimpun dapat dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Dalam akuntansi, teknologi informasi menggunakan perangkat komputer dan lain sebagainya. Teknologi ini sangat berguna dalam melakukan kegiatan mengelola keuangan dan dapat meminimalisasi terjadinya kesalahan dalam melakukan pengelolaan keuangan (Triwardana, 2017). Teknologi informasi yang digunakan memiliki peluang dan nilai kegunaan dalam penulisan laporan keuangan.

Integritas laporan keuangan

Laporan keuangan yang dapat menjelaskan atau memperlihatkan keadaan perusahaan secara jelas tanpa ada yang ditutupi atau disembunyikan. Dengan diterapkannya laporan keuangan yang berintegritas akan mempermudah para audit dalam melaksanakan tugasnya. Laporan keuangan yang berintegritas akan meningkatkan kualitas dari laporan keuangan itu tersendiri. Dengan demikian, laporan tersebut dapat dikatakan memenuhi kualitas dari reliability atau dapat dimanfaatkan oleh orang yang membutuhkan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data studi pustaka. Data dan bahan yang dipakai dengan penelitian ini diambil dari jurnal, buku, artikel, surat kabar, dan muatan dari internet yang memiliki kaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini juga menggunakan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kualitas audit dan kualitas laporan keuangan

Kepercayaan masyarakat menjadi prioritas penting dalam membangun sebuah usaha atau melakukan kegiatan pelayanan publik. Sama seperti yang dilakukan audit guna menjaga kepercayaan masyarakat, audit harus meningkatkan kualitasnya. Kualitas audit ditentukan oleh beberapa komponen seperti independensi, profesionalisme, dan kompetensi. Menjadi audit hendaklah menjadi pribadi yang netral tanpa ada memihak pihak mana pun. Audit harus melaporkan tanpa terkecuali setiap adanya kegagalan yang ada dalam laporan keuangan.

Pelaksanaan kegiatan audit memiliki tahap yang harus dipenuhi guna menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Tahapan dari audit, antaranya: perencanaan audit adalah tahap yang memberi pemahaman yang mendalam mengenai semua komponen dalam proses audit seperti pemahaman struktur pengendalian internal, penentuan risiko, dan lain sebagainya. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan audit adalah tahap yang dilakukannya pengujian substantif transaksi, pengujian detail transaksi, dan lain-lain. Tahap terakhir dari audit adalah dilakukannya pelaporan sebagai upaya penarikan kesimpulan dan evaluasi dari

komunikasi yang dilakukan oleh pemakai jasa.

Proses audit biasanya hanya menghasilkan laporan audit yang hanya memuat sedikit informasi tidak sepenuhnya seperti kualitas audit. Menurut pemaparan dari Suhardjo (2019) audit yang berkualitas memiliki pengaruh bagi pemakai jasa atau KAP melainkan

Pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan

Terdapat hubungan antara pengawasan internal dan kualitas informasi dari laporan keuangan. Pengawasan internal mampu mendongkrak kualitas informasi yang di dapat dari laporan keuangan. Pengawasan umum memiliki nilai positif secara umum terhadap kualitas informasi dari laporan keuangan. Pencapaiannya mengenai informasi laporan adalah tujuan yang ingin dicapai. Pengendalian internal dapat diartikan sebagai tahapan yang memiliki kaitan dengan dewan komisaris, direksi, dan personel lainnya.

Pengaruh independensi terhadap kualitas audit

Independensi memiliki pengaruh terhadap kualitas auditor. Kualitas audit akan menjadi lebih baik dengan auditor yang memiliki sifat independensi. Penelitian dilakukan oleh Afri (2018) bahwa independensi mempunyai ketergantungan erat terhadap kualitas audit. Independensi merupakan sifat yang harus dimiliki oleh auditor, menjaga sifat ini bukanlah hal yang mudah untuk dijaga agar sesuai dengan keadaan sebelumnya. Independensi adalah faktor yang menjadi penentu dari kualitas audit sehingga auditor tetap bersifat netral. Independensi adalah kemampuan mempertahankan kualitas kerja dengan tanpa memihak salah satu pihak.terdapat tiga dimensi independensi.

Dapat disimpulkan, nilai dari auditing memiliki ketergantungan terhadap asumsi publik.

Pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit

Auditor hendaknya memiliki kualitas diri dan memiliki pemikiran yang meluas, mandiri, dapat menyelesaikan masalah, dan tentunya mampu bekerja sama dalam tim. Seorang auditor yang berkompentensi akan menciptakan due professional care dalam kegiatan mengaudit tugas. Kompetensi yang memiliki nilai positif terhadap kualitas dari audit dan membawa dampak positif juga kepada kualitas laporan keuangan (Fachrudin, 2017).

Pengaruh pemahaman peraturan kualitas informasi laporan keuangan

Minimnya pemahaman mengenai peraturan yang disebabkan banyaknya perubahan dalam kurun waktu yang relatif singkat. Oleh karena itu, hal ini menjadi kesulitan tersendiri dalam proses penyusunan laporan keuangan. Seseorang yang memahami akuntansi merupakan orang yang ahli dalam penyusunan laporan keuangan dengan berdasarkan sistematis yang sudah ditentukan.

Pengaruh penggunaan teknologi informasi pada laporan keuangan

Teknologi informasi memiliki pengaruh yang banyak dalam dunia perakuntansian. Akuntansi telah mengalami tiga fase yang memiliki kaitan yang erat dengan perkembangan teknologi, antaranya fase bercocok tanam, fase industri, dan fase informasi.

Pengembangan teknologi informasi sering kali memiliki tantangan yang cukup sulit untuk dihadapi. Salah satu kendalanya adalah masih minimnya sumber daya manusia yang berkualitas

dan mampu mengelola informasi yang diterima dengan baik. Kendala ini menjadi keterbatasan dalam melakukan kegiatan penyusunan laporan keuangan.

SIMPULAN

Dalam penulisan laporan keuangan diperlukan banyak komponen agar kualitas dri laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan. Kualitas dari laporan keuangan memiliki kaitan yang erat dengan kualitas dari audit dan kualitas informasi. Audit yang berkualitas memiliki sifat yang independensi dan kompetensi. Dengan adanya kedua komponen ini pada audit akan menjadikan audit sebagai pihak yang netral tidak memihak. Segala kecurangan atau adanya ketidaksesuain dalam laporan keuangan harus ditindak tegas. Berbagai hal yang dapat mempengaruhi laporan keuangan seperti pemahaman mengenai peraturan pemerintah, penaruh dari perkembangan teknologi informasi, bahkan pengaruh dari auditor yang kompetensi dan independensi.

DAFTAR PUSTAKA

Afri, M. Rizki. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal El-Riyasah*. 9 (1), 7-21

Afriansyah, Zef. 2017. Kualitas Audit di Indonesia. *Subtansi*. 1 (2), 407-426

Eka, F. Restiana, Ari Budi Kristanto. 2019. Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansu*. 6 (2), 157-177

Fachrudin, Wan, Syamsul Bahri Angelia Pribadi, 2017. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit dengan Prosedur Audit sebagai Pemediasi. *Jurnal Ilman*. 5 (2), 1-13

Hardiningsih, Pancawati. 2010. Pengaruh Independensi, Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntans*. 2 (1), 61-76

Khairani, Fatma, Tertiaro W., Ahmad Subeki. 2017. Pengaruh Kualitas Laporan Audit Dan Citra Kantor Akuntan Publik Terhadap Kepuasan Klien (Studi Pada Perusahaan Go Public yang Memiliki Kantor Cabang di Kota Palembang). *Akuntabilitas*. 11 (1). 27-38

Setyowati, Lilis, Wikan Isthika, Ririh Dian Pratiwi. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang. *Kinerja*. 20 (2), 179-191

Sinaga, Timbul. 2005. Audit Lporan Keuangan dan Proses Manajemen. *Jurnal Ilmiah Kajian Akuntansi*. 5 (2), 40-57

Soerja, D. Moermahadi. 2017. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi*. 21 (3), 461-483

Suhardjo, Yohanes. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pemerintahkota Semarang). *Solusi*. 17 (4), 1-22

Suhayati, Ely. 2014. Kajian Kualitas Audit Terhadap Kualitas Informasi dalam Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Perbankan*. 1 (2), 118-125

Triwardana, Dhedy. 2017. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Skpd (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar). *Jomfekon*. 4 (1), 641-655